

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENGURANGAN BERSUSUN DENGAN
TEKNIK MEMINJAM MENGGUNAKAN MEDIA BATANG KOESIONER PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN KREMBANGAN
UTARA III / 606 SURABAYA**

Sulikah

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (email: sulikah02@yahoo.co.id)

Abstrak: Salah satu permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran matematikadi kelas III SDN Krembangan Utara III/606 Surabaya yaitu rendahnya hasil belajar pengurangan dengan teknik meminjam. Dari hasil pengamatan diketahui bahwa masih banyak siswa yang kurang lancar menentukan hasil pengurangan bilangan dengan menggunakan sistem meminjam. Hal ini terjadi, antara lain karena para siswa belum/tidak hafal fakta dasar pengurangan. Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukan upaya untuk mengatasinya, yaitu dengan menggunakan media batang koesioner. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan aktivitas guru, mendeskripsikan aktivitas siswa, dan hasil belajar pengurangan bersusun dengan teknik meminjam siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media batang koesioner di kelas III SDN Krembangan Utara III/606 Surabaya. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif. Rancangan disusun dalam satuan siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian diperoleh dengan observasi dan tes untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I memperoleh skor 69,85% dan pada siklus II memperoleh skor 82,22%. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 66,25% dan pada siklus II memperoleh skor 87,50%. Hasil belajar siswa siklus I yaitu 66,66%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84,84%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media batang koesioner dapat meningkatkan hasil belajar pengurangan bersusun dengan teknik meminjam pada mata pelajaran matematika siswa kelas III SDN Krembangan Utara III / 606 Surabaya.

Kata kunci: *media pembelajaran, batang koesioner, pengurangan bersusun*

Abstract: *One of the problems that occur on math learning on third grade of SDN Krembangan Utara III / 606 Surabaya is the low of learning result on subtraction by borrowing technique. From the observation result it known that there still a lot of student that still incapable to resolve the subtraction result by using borrowing technique. It occur, due the student that have no understanding concerning the basic fact of subtraction. Based on the problem above, so it will need efforts to solve it, namely by applying chart koesioner media. The aim of this research is to describe teacher activity, student activity, and the learning result of stacked subtraction by using borrowing technique on learning implementation by using chart koesioner on third grade math subject of SDN Krembangan Utara III / 606 Surabaya. This research apply collaborative class action research. The design arranged on one cycle. On every cycle consisted of four stages, namely : planning, implemantation, observation, and reflection. Research data obtained from observation and test to obtain data concerning student learning result. Research result show that teacher activity on first cycle obtain score 69.85% and on second cycle obtain score 82.22%. Student activity on first cycle obtain score 66.25% and on second cycle obtain score 87.50%. student learning result on first cycle obtain score 66.66% and on second cycle increase to 82.22%. from these research result it can be conclude that by using chart koesioner media can increasing learning result of stacked subtraction by using borrowing technique on math subject on third grade math subject of SDN Krembangan Utara III / 606 Surabaya.*

Keywords : *learning media, chart koesioner, stacked subtraction.*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa SD. Pelajaran ini sangat penting agar siswa dapat memperoleh keterampilan berhitung yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Ruang lingkup pada mata pelajaran matematika ada tiga aspek, yaitu bilangan, geometri dan pengukuran serta pengolahan data. Setiap bagian tersebut memiliki cabang yang harus dipahami. Salah satu cabang dalam bilangan adalah operasi penjumlahan dan pengurangan tiga angka yang diberikan di kelas III SD.

Bidang studi matematika sering kali dianggap mata pelajaran yang menakutkan atau salah satu mata pelajaran yang membingungkan bagi siswa. Hal ini menyebabkan bidang studi matematika yang memiliki hubungan langsung dengan ketrampilan dasar berhitung menjadi mata pelajaran yang tidak menarik dan membosankan.

Sebagai seorang tenaga pendidik guru memang dituntut untuk memberikan solusi permasalahan belajar yang dialami oleh siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Namun pada kenyataannya di SDN Krembangan Utara III / 606 Surabaya proses pembelajaran yang dilakukan masih Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dituliskan rumusan masalahnya, adalah bagaimana aktivitas guru dalam penerapan pembelajaran menggunakan media karton berpetak pada materi pengurangan bersusun dengan teknik meminjam pada pembelajaran matematika di kelas III SDN Krembangan Utara III / 606 Surabaya, bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media karton berpetak pada materi pengurangan bersusun dengan teknik meminjam pada pembelajaran matematika di kelas III SDN Krembangan Utara III / 606 Surabaya, bagaimanakah hasil belajar dengan menggunakan media karton berpetak pada materi pengurangan bersusun dengan teknik meminjam siswa kelas III SDN Krembangan Utara III / 606 Surabaya.

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah mendeskripsikan aktivitas guru dalam penerapan pembelajaran menggunakan media karton berpetak pada materi pengurangan bersusun dengan teknik meminjam pada pembelajaran matematika d

secara konvensional yakni dengan sistem ceramah dan penugasan. Guru masih bingung bagaimana menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu aktivitas pembelajaran masih didominasi oleh guru, siswa kurang diberi kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran. Selain itu kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu siswa, terutama media yang digunakan dalam materi pengurangan bersusun dengan teknik meminjam.

Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan pembelajaran terasa kurang menarik dan monoton. Serta hasil belajar pengurangan dengan teknik meminjam siswa kelas III SDN Krembangan Utara III/606 Surabaya tergolong rendah. Kondisi riil di kelas III SDN Krembangan Utara III/606 Surabaya sebagai berikut : (1) siswa kurang lancar menentukan hasil pengurangan bilangan dengan menggunakan sistem meminjam. Hal ini terjadi, antara lain karena para siswa belum/tidak hafal fakta dasar pengurangan. (2) rata-rata nilai siswa hanya 42,1% siswa yang memenuhi KKM (75) yang telah ditentukan sekolah.

kelas III SDN Krembangan Utara III / 606 Surabaya, mendeskripsikan aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan media karton berpetak pada materi pengurangan bersusun dengan teknik meminjam pada pembelajaran matematika di kelas III SDN Krembangan Utara III / 606 Surabaya, mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan media karton berpetak pada materi pengurangan bersusun dengan teknik meminjam siswa kelas III SDN Krembangan Utara III / 606 Surabaya.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Banyak pakar media pembelajaran yang memberikan batasan tentang pengertian media. Menurut Sadiman (2005:6), media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Media karton berpetak ini berfungsi untuk mengajarkan konsep atau pengertian tentang operasi penjumlahan, pengurangan sesuai jenjang kelas. Penggunaan media karton berpetak memiliki kelebihan, yaitu: jika dilihat dari harganya, media karton berpetak bisa didapat oleh khalayak dengan harga yang cukup murah, media karton berpetak mudah digunakan, mudah diperoleh, dan dapat dibuat sendiri.

Belajar dapat diperoleh dari siapa saja dan apa saja, baik yang disengaja dirancang maupun yang diambil manfaatnya. Konsep ini mengandung arti bahwa bila seseorang memiliki kesadaran, dan minat untuk belajar, dia dapat mengambil pelajaran dari siapa saja, bahkan juga dapat belajar dari media.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif kualitatif adalah pencarian dan pengolahan data-data yang diperoleh dengan tidak menggunakan angka.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SDN Krembangan Utara III / 606 Jln Dapuan Baru no 80 Kecamatan Pabean Cantian Surabaya, dengan jumlah siswa kelas III adalah 33 orang antara lain 17 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Beberapa pertimbangan dalam menetapkan subjek ini adalah masih banyak siswa kelas III SDN Krembangan Utara III / 606, yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep pengurangan bersusun dengan teknik meminjam. Lokasi penelitian Penelitian ini dilaksanakan di SDN Krembangan Utara III / 606 Jln Dapuan Baru no 80 Kecamatan Pabean Cantian Surabaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut: Teknik observasi, dalam kegiatan observasi, peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi. Observasi dilaksanakan selama penelitian berlangsung dengan tujuan memperoleh data tentang hasil pengamatan aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran operasi pengurangan dengan teknik meminjam dengan menggunakan media karton berpetak.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes. Menurut

Nurkencana dan Suhartana (dalam Muslich, 2009: 146) Tes merupakan suatu cara yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus diselesaikan oleh siswa yang bersangkutan. Tes hasil belajar diberikan guru pada akhir siklus pembelajaran dan LKS pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pengurangan bersusun dengan teknik meminjam.

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hasil pengumpulan data perlu diadakan pengolahan data atau analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif.

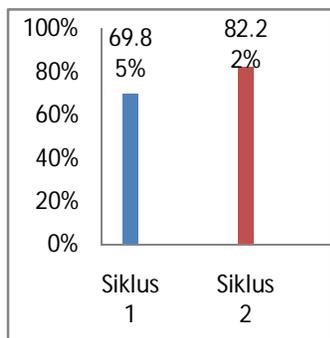
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari paparan rumusan masalah, kajian pustaka pada bab II maupun pada pelaksanaan dilapangan, peneliti akan mengemukakan data yang sudah berhasil dihimpun antara lain: Pelaksanaan pembelajaran matematika dalam materi pengurangan bersusun dengan teknik meminjam dengan menggunakan media karton berpetak dalam dua siklus. Pada siklus I hasil observasi terhadap aktivitas guru diperoleh skor total 69,85%.

Pada siklus II guru melakukan perbaikan pada aspek-aspek yang pelaksanaannya kurang baik, yang telah dilaksanakan pada siklus sebelumnya. Pada siklus II hasil observasi terhadap aktivitas guru diperoleh skor total 82,22%. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru siklus I dan II terjadi peningkatan sebesar 12,37%, dari 69,85% menjadi 82,22%. Ini menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran sudah terlaksana dengan sangat baik. Perbandingan skor aktivitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada diagram berikut.

Diagram

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru



Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I diperoleh skor total 66,25% sedangkan pada siklus II diperoleh skor total 87,50%. Ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika materi pengurangan bewrsusun dengan teknik meminjam dengan media karton berpetak mengalami peningkatan sebesar 21,25%. Perbandingan skor aktivitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada diagram berikut.

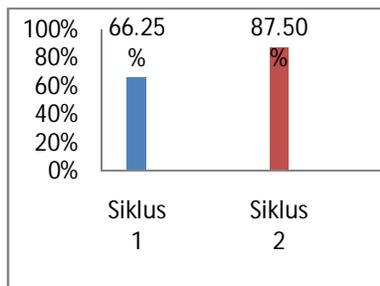


Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 66,66% atau sebanyak 22 siswa yang tuntas belajar dan 11 siswa tidak tuntas belajar. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,84% atau 28 siswa yang telah tuntas belajar dan 5 siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II telah mencapai persentase yang ditetapkan pada

indikator keberhasilan Perbandingan persentase ketuntasan klasikal dalam materi pengurangan bersusun dengan teknik meminjam dapat dilihat pada diagram berikut:

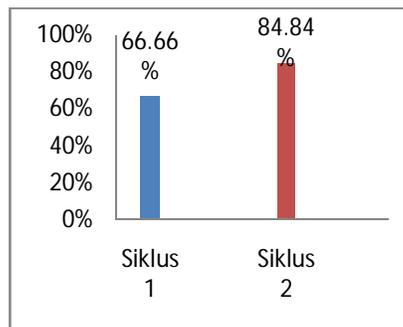


Diagram Hasil Belajar Siswa

PENUTUP Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) aktivitas guru dalam pembelajaran pengurangan bersusun dengan teknik meminjam menggunakan media karton berpetak pada mata pelajaran matematika siswa kelas III SDN Krembangan Utara III / 606 Surabaya sudah terlaksana dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru, pada siklus I sebesar 69,85% dan pada siklus II meningkat menjadi 82,22% yang sudah melebihi standar ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75%. (2) aktivitas siswa dalam pembelajaran pengurangan bersusun dengan teknik meminjam menggunakan media karton berpetak pada mata pelajaran matematika siswa kelas III SDN Krembangan Utara III / 606 Surabaya sudah terlaksana dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru, pada siklus I sebesar 66,25% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,50% yang sudah melebihi standar ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75%; (3) melalui penggunaan media karton berpetak terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pengurangan bersusun dengan teknik meminjam siswa kelas III SDN Krembangan Utara III / 606 Surabaya. Hal ini terbukti pada perolehan hasil belajar siswa, pada siklus I sebanyak 66,66% siswa yang tuntas belajar kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,84%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran: (1) Guru hendaknya selalu kreatif dan bervariasi dalam menyampaikan materi. Hal ini bisa dilakukan dengan penggunaan media yang kreatif maupun model pembelajaran yang inovatif untuk memberikan pengaruh terhadap pemusatan perhatian, serta menambah minat siswa pada proses pembelajaran matematika; (2) guru hendaknya menggunakan media karton berpetak dalam pembelajaran matematika materi pengurangan bersusun dengan teknik meminjam, karena sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pengurangan; (3) peneliti hendaknya berusaha menemukan inovasi baru yang lebih baik dalam mengembangkan media pembelajaran matematika materi pengurangan bersusun dengan teknik meminjam agar siswa lebih mudah memahami konsep pembelajarannya serta hasil belajar yang dicapai lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Syaiful. 2007. Penggunaan Media Kartun Interaktif dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Skripsi* dipublikasikan. Lembang: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Davidman, Cornelius. 2008. "Penerapan Model Pembelajaran Childern Learning in Science (clis) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas IV B SDN Lidah Wetan II Surabaya." Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: UNESA.
- Indarti, Titik. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Ilmiah*. Surabaya: Lembaga Penerbitan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.
- Karim, Muchtar. dkk. 1996. *Pendidikan Matematika 1*. Jakarta: Depdikbud.
- Kemmis, Stephen & Robin, McTaggart. 1988. *The Action Research Planner*: Deakin univ pres.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Natawidjaja, Rochman. 1979. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Oskar, Marius. 2008. "Penerapan Pembelajaran Kontekstual un Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas II SDN Lidah Wetan III / 463 Surabaya." Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: UNESA.
- Sadiman, Arief. dkk. 2005. *Media Pendidikan*. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi dan PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 1991. *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sudjana, Nana dan Ahmad, Rivai. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukayati, dkk. 2009. *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika dalam Pembelajaran di SD*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.